Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK DI SMPN 1 KARAWANG

Neng Nila Nursafaat[1], Rebi Hadinata[2], Muhlis Imzani Taman Najib[3],
Agus Fudholi[4], Ajat Sudarajat[5]
Program Studi Pendidikan Agama Islam FKIP,
Universitas Buana Perjuangan Karawang[1,2,3,4,5]
[1)]pi21.nengnursafaat@mhs.ubpkarawang.ac.id,
[2)]pi21.rebihadinata@mhs.ubpkarawang.ac.id,
[3)]pi21.muhlisimzani@mhs.ubpkarawang.ac.id, [4)]agus.fudholi@ubpkarawang.ac.id,
[5)]ajat.sudrajat@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

Education plays a vital role in shaping students' character. In the school environment, the development of Islamic character is carried out through collaboration between teachers and the school community by integrating religious values into various activities. Education is not only focused on transferring knowledge but must also instill faith, build character, and develop students' potential according to religious teachings, particularly the Qur'an for Muslims. Islamic character encompasses responsibility, honesty, independence, discipline, and mutual respect. This study aims to examine the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in shaping students' Islamic character at SMPN 1 Karawang. This qualitative descriptive research was conducted on August 7, 2024. The results show that PAI teachers act as mentors, educators, and motivators. As mentors, they foster positive habits through habituation methods, such as congregational prayers and Quranic recitation activities. As educators, they serve as role models by demonstrating Islamic attitudes and behavior. As motivators, they encourage students to learn, maintain worship practices, and optimize their potential. Effective development of Islamic character can help students become individuals with noble morals both in school, family, and society. However, observations indicate ongoing challenges in implementing Islamic character, such as a lack of politeness and self-confidence. Therefore, strengthening the role of PAI teachers is crucial to nurturing a generation with strong Islamic character and integrity.

***Keywords**: Teachers, Islamic Character, Students*

ABSTRAK

Abstrak menjelaskan intisari dari artikel yang bersifat informatif dan benar- benar jelas, dengan memuat pokok permasalahan yang ada, pendekatan atau solusi yang diusulkan dan menunjukkan temuan utama dan simpulan. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Di lingkungan sekolah, pembentukan karakter Islami dilakukan melalui kolaborasi guru dan warga sekolah

dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam berbagai kegiatan. Pendidikan tidak hanya fokus pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mampu menanamkan keyakinan, membangun karakter, dan mengembangkan potensi peserta didik sesuai ajaran agama, terutama Al-Qur'an bagi umat Islam. Karakter Islami meliputi tanggung jawab, kejujuran, kemandirian, disiplin, dan sikap saling menghargai. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter Islami peserta didik di SMPN 1 Karawang. Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan pada 7 Agustus 2024. Hasilnya menunjukkan bahwa guru PAI berperan sebagai pembimbing, pendidik, dan motivator. Sebagai pembimbing, guru menciptakan kebiasaan baik melalui metode pembiasaan, seperti shalat berjamaah dan kegiatan mengaji. Sebagai pendidik, guru menjadi teladan dengan menunjukkan sikap dan perilaku Islami. Sebagai motivator, guru mendorong siswa untuk belajar, menjaga ibadah, dan memanfaatkan potensi diri secara optimal. Pembentukan karakter Islami yang efektif dapat membantu siswa menjadi pribadi berakhlakul karimah baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Namun, hasil observasi menunjukkan masih adanya tantangan dalam penerapan karakter Islami, seperti kurangnya, santun, santun, dan kepercayaan diri. Oleh karena itu, penguatan peran guru PAI sangat penting untuk mencetak generasi muda yang berkarakter

Kata Kunci: Guru, Karakter Islami, Peserta Didik

A. Pendahuluan

Pendidikan (sekolah) memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pembentukan karakter, yakni usaha sekolah yang dilakukan secara bersama oleh para guru dan warga sekolah melalui kegiatan yang ada di sekolah guna membentuk karakter dan akhlak peserta didik melalui berbagai kebaikan yang terdapat dalam ajaran agama. Bagi yang beragama Islam, mereka senantiasa menjadikan Al-qur'an sebagai dasar cara pandang, berfikir, bersikap dan bertindak. Pendidikan tidak cukup jika hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, namun juga harus mampu menanamkan dan membangun keyakinan dan karakter yang kuat pada peserta didik sehingga mereka mampu mengembangkan potensi diri dan menemukan tujuan hidupnya sesuai dengan aturan terutama aturan agama, Pengembangan karakter yang diperoleh dalam pendidikan dapat membantu sekaligus mendorong peserta didik memiliki kepribadian yang unggul. Karakter Islami merupakan sifat-sifat kejiwaan manusia yang membedakan seseorang dengan orang lain yang sesuai dengan apa yang diatur oleh

ajaran agama. Karakrter Islami adalah karakter yang menunjukkan adanya rasa tanggung jawab, jujur, mandiri, disiplin, sopan, santun , rendah hati dan saling menghargai. karakter Juga merupakan prilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan Oleh sebab itu, karakter Islami sangat penting untuk ditanamkan kepada para peserta didik agar mereka terbiasa melakukan hal-hal terpuji. Dengan memberikan contoh karakter yang baik serta pembiasaan keteladanan yang dilakukan oleh guru sangat berpengaruh terhadap kejiwaan peserta didik. Jika nilai Islami sudah tertanam dalam diri peserta didik dan dikembangkan secara baik maka akan tumbuh menjadi pribadi yang baik sehingga dapat membentuk dan mencetak generasi muda yang berkarakter Islami. Penguatan karakter dalam konteks saat ini sangat sesuai guna mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita. Diakui atau tidak bahwa saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan siswa Sekolah Mengenah Pertama Negri (SMPN). Krisis itu berupa berkurangnya sikap saling menghargai antar sesama, lahirnya budaya mencontek atau berlaku tidak jujur, memudarnya rasa hormat dan santun serta kurangnya disiplin dan mandiri pada diri peserta didik. Penekanan terhadap pendidikan karakter pada anak didik maupun kepada para pendidik (guru) sangatlah diutamakan. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar mengambil posisi memberikan pelajaran dan pendidikan kepada siswa. Dalam hal ini guru dituntut tidak hanya sekedar proses transfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga transfer kepribadian Pendidikan agama diyakini dapat memainkan peranannya sebagai alat untuk membentuk karakter dan peradapan bangsa yang bermartabat. Orientasi pendidikan agama Islam bukan hanya dalam pendidikan secara formal, namun hasil dari pendidikan agama yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam juga dapat teraplikasi dalam tingkah laku keseharian. Betapa pentingnya peran seorang guru dalam membentuk karakter peserta didik juga ditegaskan oleh Athiyah al-Abrasyi bahwa ”Guru agama adalah bapak rohani bagi siswa, yaitu yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu .

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 1 karawang, masih banyak di jumpai peserta didik yang blum menerapkan karakter islami seperti makan dan minum sambil berdiri,kurangnya sopan santun terhadap guru Ketika bertemu, menghina teman , berbohong, tidak percaya diri dan lainnya, sehingga dapat diketahui gambaran karakter yang dimiliki siswa siswi SMPN 1 KARAWANG, oleh karena

itu peneliti tertarik meneliti bagaimana "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Di SMPN 1 KARAWANG".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Karawang Barat Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 07 Agustus 2024. Jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini. Penelitian kualitatif ialah langkah-langkah penelitian dengan hasil berupa narasi yang menjelaskan proses-proses kegiatan yang diamati.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai tugas yang lebih besar dibanding dengan guru umum lainya terutama dalam pembentukan karakter Islami. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya memberikan materi pengetahuan saja tetapi sekaligus mendidik siswanya sehingga kelak menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT. Disamping itu, guru agama Islam juga berfungsi sebagai pembimbing agar para siswa mulai sekarang dapat mempraktikkan syariat Islam dan bertindak dengan prinsip-prinsip Islam. Sehingga siswa mempunyai karakter yang Islami baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun di masyarakat. Dalam pembentukan karakter Islami siswa di SMPN 1 KARAWANG tidak terlepas dari peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter Islami siswa di SMPN 1 KARAWANG sebagaimana hasil penelitian, diantaranya:

1. Guru sebagai pembimbing

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 KARAWANG dalam pembentukan karakter Islami siswa sebagai seorang pembimbing pemberi contoh nilai-nilai Islami. Terutama dalam membimbing karakter Islami siswa, dimana guru Pendidikan

Agama Islam (PAI) di SMPN 1 KARAWANG membimbing dan mengarahkan siswa melalui pembelajaran dan kegiatan keagamaan. Misalnya mengarahkan siswa shalat dhuhur berjamaah, mengaji dan lain sebagainya. Dalam membimbing guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 KARAWANG menggunakan berbagai metode diantaranya metode pembiasaan. Pembiasaan yang bagus akan membentuk karakter yang bagus. metode pembiasaan adalah salah satu metode yang dilakukan pendidik dengan cara mengajar untuk menanamkan kebiasan-kebiasaan dan memberikan latihan-latihan yang akan berdampak untuk terbentuknya akhlakul karimah terhadap suatu kegiatan tertentu kemudian membiasakan untuk mengulangi kegiatan tersebut berkali-kali berikut il

Tabel 1. data penilaian karakter SMPN 1 KARAWANG

Penilaian karakter		
Nama	**kelas**	**karakter**
Devano	VIII C	Baik
Gandes	VIII C	Sangan baik
Fahreza	VIII C	Cukup baik
Nabila	VIII J	Baik
Raden M.adjie	VIII J	Baik
Erland	IX D	Sangat baik
Adna	IX D	Baik

Keterangan :
Nilai 100 : Sangat Baik
Nilai 90 : Baik
Nilai 70-80 : Cukup
Nilai 60 : Kurang

2. Guru sebagai pendidik

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 KARAWANG sebagai pendidik tidak hanya mengajar/menyampaikan materi saja tetapi sekaligus mendidik siswa dalam pembelajaran maupun kegiatan yang lain yang dimulai dari diri guru tersebut. Karena guru merupakan tokoh, contoh dan panutan bagi para siswa dan lingkungannya. Misalnya mendidik siswa menjaga kebersihan, saling menghormati kepada guru, orangtua dan sesama siswa, cara bertutur kata yang baik, memberikan contoh agar anak-anak mengaji dengan tajwid yang benar. Contoh berperilaku yang baik dengan shalat dhuhur berjama'ah guru-gurnya juga shalat berjamaah dan mendampingi anak-anak shalat dhuhur berjama'ah. Hasil analisis tersebut sesuai teori.(Haniyyah, 2021) bahwa guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Disamping itu guru merupakan model dan teladan bagi peserta didik dan semua orang yang menggap dia seperti guru.

Sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi para umatnya.

3. Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator dimana guru mampu menggerakkan siswanya agar memiliki semangat yang tinggi dalam belajar dan mendorong siswanya menjadi lebih baik lagi. Sehingga siswa

terbangun dengan adanya motivasi tersebut, melalui dalam kegiatan pembelajaran yakni sebelum dan selesai kegiatan pembelajaran. Misalnya memotivasi dengan memberi nasihat-nasihat dan perhatian kepada siswa mengenai belajar yang sungguh-sungguh, menjalankan shalat tepat waktu dan menberi solusi mengenai masalah kehidupan sehari-hari baik yang berhubungan dengan ibadah maupun yang lainnya. Sebagaimana teori (Judrah et al., 2024)bahwa guru sebagai motivator artinya guru sebagai pendorong siswa dalam rangka meningkatkan semangat dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru sebagai motivator hendaknya menunjukan sikap sebagai berikut:

a. Bersikap terbuka, artinya bahwa seorang guru harus dapat mendorong siswanya berani mengungkapkan dan menanggapi pendapat dengan positif.

b. Guru membantu siswa agar mampu memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal.

c. Menciptakan hubungan yang serasi dan penuh semangat dalam interaksi belajar mengajar di kelas.

d. Menanamkan kepada siswa bahwa belajar itu ditunjukan untuk mendapatkan prestasi yang tinggi, menyenangkan orang tua dan demi beribadah kepada Allah, agar dapat dijadikan motivasi demi ditumbuhkannya minat belajar siswa.

Teori di atas juga didukung menurut pak karyadi bahwa para guru dan orangtua harus selalu memberikan nasihat-nasihat dan perhatian khusus kepada para siswa atau anak mereka dalam rangka pembinaaan karakter. Cara ini juga sangat membantu dalam memotivasi siswa untuk memiliki komitmen dengan aturan-atuaran atau nilai-nilai akhlak mulia yang harus diterapkan.(Nasution, 2023)

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Islami Siswa Di SMPN1 KARAWANG" data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter Islami siswa di SMPN 1 KARAWANG berdasarkan hasil penelitian yaitu: guru sebagai pembimbing, guru sebagai pendidik, dan guru sebagai motivator. Dalam proses pembentukan karakter Islami siswa di SMPN 3 Jombang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan beberapa metode yaitu metode pembiasaan, keteladanan, kisah dan ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

Haniyyah, Z. (2021). Peran guru pai dalam pembentukan karakter islami siswa di SMPN 03 Jombang.

Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan, 1(1),75–86. https://stituwjombang.ac.id/jurnalstit/index.php/irsyaduna/article/view/259

Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. Journal of Instructional and Development Researches, 4(1), 25–37.

Nasution, A. R. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Sibolangit. Manajia: Journal of Education and Management, 1(2), 77–86.